

PERAN ORANG TUA DALAM MENDORONG MOTIVASI BELAJAR SISWA SD

Siti Qomariyah¹, Deni Adi Putra², Fajar Setiawan³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Corresponding Author: siti4521@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted as a literature analysis aimed at elucidating the role of parents in fostering students' learning motivation at the elementary school level based on findings from various articles. To achieve this objective, the study adopts a qualitative approach, focusing on the detailed description, identification, and in-depth exploration of findings from previous studies. The sources used in this research include journals and articles. The data analysis process in this literature review involves several stages, such as source identification, literature selection, synopsis creation, theme synthesis, comparative analysis, conclusion formulation, and evaluation of the source's credibility. The study reveals that parental involvement directly contributes to students' learning motivation, analyzed using quantitative and qualitative methods. The importance of parental support in the educational process is crucial; however, it often faces obstacles such as parents' busy schedules and a need for more awareness regarding the importance of education.

Keywords: The Role of Parents, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan sebagai analisis literatur yang ditujukan untuk menguraikan peranan orang tua dalam mendorong motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar berdasarkan temuan dari berbagai artikel. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan memfokuskan pada penguraian, identifikasi, dan eksplorasi secara mendalam terhadap temuan dari studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jurnal dan artikel. Proses analisis data pada kajian literatur ini melibatkan beberapa tahap seperti identifikasi sumber, seleksi literatur, pembuatan sinopsis, sintesis tema, analisis komparatif, penentuan kesimpulan, serta evaluasi dari kredibilitas sumber yang digunakan. Penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua secara langsung berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa, dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Pentingnya dukungan orang tua dalam proses edukasi anak terbukti krusial, namun sering kali dihadapkan pada hambatan seperti kesibukan orang tua dan minimnya kesadaran mengenai keutamaan pendidikan.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Kurikulum merdeka belajar adalah salah satu hal yang diterapkan pada

sebagian lembaga pendidikan di Indonesia. Keterlibatan orang tua secara langsung berkontribusi

terhadap motivasi belajar siswa, Diana-Lisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Pentingnya dukungan orang tua dalam proses edukasi anak terbukti krusial, namun sering kali dihadapkan pada hambatan seperti kesibukan orang tua dan minimnya kesadaran mengenai keutamaan pendidikan (Fitriyah and Wardani 2022).

Para siswa menunjukkan tanda-tanda kemandirian yang lebih tinggi dalam tugas-tugas sekolah mereka dan dalam interaksi sehari-hari. Mereka menjadi lebih terampil dalam berkomunikasi, baik melalui ucapan maupun tulisan, dan mulai memahami konsep tanggung jawab. Kemampuan sosial mereka pun meningkat, memungkinkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dengan rekan sebaya maupun orang dewasa. (Amala, D. N., Setiawan, F., & Faradita 2021) Meskipun ada variasi dalam perkembangan individu, karakteristik ini sering menjadi ciri umum di sekolah dasar.

Menumbuhkan semangat belajar siswa SD melibatkan serangkaian faktor yang dapat mempengaruhi ketertarikan dan gairah mereka dalam proses belajar. Dalam rangka mencapai hal ini, kehidupan sehari-

hari dapat menjadi pelajaran dan fasilitas yang baik bagi siswa saat di rumah.

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa (Syaika 2023) Dorongan positif dan pujian terhadap prestasi siswa juga menjadi faktor penting, sementara pembelajaran yang menantang dan berbasis proyek memberikan empati bagi siswa untuk merasa terlibat dan termotivasi. Keterlibatan aktif, variasi metode pengajaran, serta hubungan sosial yang kuat juga memiliki peranan yang berarti dalam meningkatkan semangat belajar siswa tingkat dasar.

Selain itu, memberikan pilihan dan menghubungkan pembelajaran dengan tujuan jangka panjang siswa juga merupakan strategi yang efektif untuk menciptakan minat belajar yang berkelanjutan.

Siswa kurang terlatih untuk berdiskusi dengan teman temannya, dan sebagian siswa yang masih memiliki kemampuan terampil dalam hal tersebut itu karena ketelatenan dari orang tuanya. Dengan dukungan keluarga, siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya di sekolah (Rambe 2019).

Dari dukungan keluarga dapat menumbuhkan motivasi belajar dari

diri siswa. Motivasi adalah perubahan energi didalam Karakteristik in-dividu di mana terdapat dorongan yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan tertentu. (Nasution, Amelia, and Parlindungan 2024)

Hal yang sering kali terjadi dari siswa yang tidak mencapai prestasi bukanlah karena kurangnya kemampuan mereka, melainkan dikarenakan motivasi belajar yang tidak ada, sehingga dia tidak berusaha untuk mengarahkan semua kemampuannya untuk mempelajari sesuatu. Dalam konteks pendidikan tradisional, pendekatan exspositori seringkali tidak menekankan pada peningkatan motivasi belajar siswa, yang mana hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya perhatian dari guru serta orang tua.

Keterlibatan orang tua memiliki kontribusi pada keberhasilan pendidikan mereka, yang sebagian besar dilaksanakan di rumah. Kesadaran bahwa pendidikan orang tua akan pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian dari seluruh masyarakat terhadap setiap perkembangan dalam dunia pendidikan.(Aditya, Afiani, and Faradita 2022)

Upaya yang dilakukan oleh orang tua membantu dalam proses belajar,

tetapi juga mencakup aspek bantuan lain yang memungkinkan siswa mencapai prestasi maksimal (Eliyanti, Prasetyo, and Mawardini 2023)

Dukungan Pendidikan Orang tua di rumah dapat diberikan dengan membantu anak-anak mereka menyelesaikan pekerjaan rumah, membaca bersama, dan merangsang minat dalam pembelajaran. Ini membuat suasana belajar yang positif di rumah yang memperkuat semangat belajar anak. Orangtua perlu mengetahui Informasi mengenai materi pelajaran dan aktivitas yang dilakukan di sekolah.

Orang tua yang menjadi tempat aman buat anak, tidak akan merasa dikucilkan karena mereka tidak akan memikirkan perkataan orang lain yang mengucilkannya serta anak akan merasa bersyukur atas apa yang diberikan orang tua kepadanya

Dari pengamatan peneliti anak cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih dari anak-anak yang lain, kemampuan komunikasi yang baik, hasil belajar yang baik, dikarenakan orang tua yang bisa mengerti apa yang dibutuhkan oleh anaknya sehingga apabila terjadi masalah oleh anak bisa langsung terselesaikan.

Penelitian sebe-lumnya (Aprelia, Setiawan, and Mirnawati 2022) dalam artikel penelitian ini mengenai pembelajaran tatap muka dikelas 4 SD Muham-madiyah Surabaya selama proses pembelajaran tatap muka, ditulis bahwa motivasi belajar siswa tumbuh dan meningkat karena faktor siswa yang sudah jenuh dengan belajar dirumah sehingga mereka antusias untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka, namun berbeda dengan penelitian ini ditemukan sebagian siswa di Sekolah di Indonesia terdapat siswa yang juga antusias akan tetapi tertinggal dalam pembelajaran karena pembelajaran daring, dan ada salah satu yang membuat menarik peneliti untuk mengangkat judul ini ada pada salah satu anak yang sedikit berbeda.

Terdapat 8 indikator motivasi belajar siswa, yaitu mencakup lamanya waktu kegiatan, frekuensi kegiatan, ketekunan, dedikasi, kegigihan, tingkat in-spirasi, hasil kualifikasi, dan sikap terhadap tujuan kegiatan.(Aprelia, Setiawan, and Mirnawati 2022)

Dalam pendidikan terdapat peran dari orang tua siswa baik dalam masa pandemic maupun tidak (Muhammad, Setiawan, and Afiani

2021) karena peran orang tua bagi anak adalah sebagai pendidik,fasilitator, motivasi dan pembimbing (Putri and Rahmi 2022). Berbagai faktor dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang terbagi menjadi beberapa kategori utama. Pertama, faktor internal yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang mencakup sikap, minat, bakat, kecerdasan, serta motivasi yang diinternalisasi oleh siswa. Kedua, faktor eksternal yang melibatkan dukungan dari orang tua, guru, teman sebaya, serta ketersediaan sarana pendukung pembelajaran. Terakhir, faktor pendekatan pembelajaran mencakup strategi yang diadopsi oleh siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menciptakan kondisi yang kondusif selama proses belajar berlangsung.

Banyak orang tua berharap agar anak-anak mereka menjadi cerdas, dan mereka berusaha keras untuk mewujudkan hal tersebut. Namun, ironisnya, ada banyak orang tua yang justru menggunakan anak-anak mereka sebagai alat untuk memenuhi ambisi yang tidak tercapai pada masa muda mereka sendiri.

Fenomena ini sering terjadi di kalangan anak-anak Asia, di mana orang tua seringkali membandingkan prestasi anak-anak mereka satu sama lain, menciptakan stereotip yang dikenal dengan sebutan "Asian Parent jokes." Seorang pria di China mengalami pengalaman serupa dalam kehidupannya, sehingga dia memutuskan untuk membalas dendam kepada orang tuanya. Zhang Xinyang, seorang individu yang sangat cerdas asal China, memilih untuk hidup dalam kesulitan meskipun memiliki kecerdasan yang luar biasa. Prestasinya bukanlah hal yang sepele, karena Zhang telah berhasil memecahkan berbagai rekor dunia berkat kecerdasan

Pada tanggal 20 September 2023, saat berbicara dengan wartawan dari China, Zhang menceritakan transformasinya dari seorang siswa yang sangat pintar secara akademis menjadi individu yang merasa kehilangan jati diri. Cerita tersebut berawal saat dirinya mendaftarkan diri di Tianji College of Engineering pada usia sepuluh tahun dan kemudian melanjutkan pendidikannya ke Universitas Teknologi Beijing, di mana ia memperoleh gelar master pada usia tiga belas tahun. Pada usia 16 tahun,

Zhang telah memulai pendidikan doktoralnya di bidang Matematika Terapan di Universitas Beihang, Beijing, yang dikenal sebagai institusi yang prestisius, di tahun 2011. Meskipun demikian, pada tahun yang sama, ia menarik perhatian karena perilakunya yang kontroversial, yang melibatkan tuntutan yang ekstrem terhadap orang tua dan mengancam mereka. Artikel tentang Zhang yang menceritakan perjalanannya dari kuliah S3 pada usia 16 tahun hingga keadaannya saat ini yang menganggur dan bergantung pada orang tua dapat ditemukan di situs Kompas.com dengan judul "Kisah Zhang, Dulu Kuliah S3 di Usia 16 Tahun, Kini Tak Punya Pekerjaan dan Bergantung pada Orang-tua".

Peranan orang tua mencakup wewenang dan kewajiban yang mereka jalankan dalam proses pendidikan, pengasuhan, dan perkembangan anak. Hal ini melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pemberian perhatian, dorongan dalam pertumbuhan fisik dan emosional anak, penyediaan pendidikan, inokulasi nilai, norma, dan etika, serta penyediaan arahan dan dukungan untuk membantu anak mempersiapkan diri menjadi anggota

masyarakat yang ber-kontribusi. Kegiatan-kegiatan tersebut mendorong motivasi belajar dan membentuk karakter siswa agar dapat tumbuh sebagai individu yang bertanggung jawab dan beretika.

Mengembangkan pola pikir anak dan nilai-nilai yang anak-anak terapkan. Melalui peranya para orang tua dapat menanamkan motivasi intrinsik pada anak-anak, membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta memberikan dukungan emosional yang kuat dalam proses belajar mengajar.

Orang tua men-ciptakan lingkungan belajar yang mendukung, membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga, dan mem-berikan contoh positif bagi siswa dalam memo-tivasi mereka untuk belajar dengan tekun. Mereka menjadi elemen krusial yang mendorong motiva-si belajar dan meningkat-kan prestasi akademis siswa.

Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua tidak hanya sebagai pendidik atau penyedia sarana perasana, namun orang tua adalah teman atau tempat untuk berkeluh kesah bagi anak.

Orang tua yang memperhatikan pembic-araan anak mereka secara aktif menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk me-rasa aman berbagi pen-galaman mereka. Kondisi ini memfasilitasi peman-tauan orang tua terhadap kemajuan belajar anak secara lebih mendalam.

Menurut Sella, M., & Sampurna, (2024) orang tua dapat menan-yakan langsung kepada guru tentang perkem-bangan anaknya disekolah tanpa ada ba-tasan waktu dan tempat melalui WhatsApp. Langkah yang dapat di-ambil untuk membangkit-kan semangat belajar anak yaitu perhatian seperti anak sekolah ditanya-tentang apa yang dil-akukan disekolah, hal ini akan memancing anak untuk bercerita.

Judul ini dipilih karena menggambarkan pengalaman unik Zhang Xinyang yang menyoroti dampak peran orang tua dalam pengenalan bu-daya terhadap semangat belajar dan perkem-bangan intelektual indi-vidu. Dalam studi kasus ini, Zhang Xinyang ada-lah contoh yang menarik karena dia memiliki kecerdasan yang luar biasa namun memilih jalan hidup yang ber-beda, yang mungkin terkait dengan peran orang tuanya.

Artikel ini bertujuan untuk menguraikan beberapa hasil temuan terkait peran yang dijalankan oleh orang tua dalam rangka mendorong motivasi belajar pada siswa sekolah dasar.

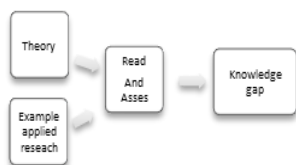
B. Metode Penelitian

Proses penggalan informasi untuk penelitian ini menggunakan jenis penelitian study literature. Jesson, Matheson and Lacey mengatakan bahwa Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dari sumber pustaka (Nashruddin and Mustaqimah 2020)

Data yang diambil merupakan jenis data sekunder. Dengan alur penelitian dan proses analisis sebagai berikut:



Gambar 1 : Diagram alur penelitian (Nashruddin and Mustaqimah 2020)



Gambar 2 : Proses analisis (Nashruddin and Mustaqimah 2020)

Berdasarkan gambar di atas Jesson dkk(2011:83) menjelaskan setiap tahapan sebagai berikut :

Step 1 *“begins when you have obtained some papers, some information on theories and on the empirical applications of the theory”* yang artinya tahap pertama dilakukan ketika peneliti mendapatkan bahan-bahan (Jurnal) yang meliputi informasi tentang peran orang tua dalam mendorong motivasi belajar siswa SD

Step 2 *“is to read and begin think what approach you critique will take. Make an analytical assessment of what you have in front of you”* yang artinya membaca bahan-bahan (jurnal) dan menentukan jenis injauan yang dipilih oleh peneliti yakni critical.

Step 3 *“is the point at which you can spot a knowledge gap”* yang artinya, tahap dimana peneliti memperoleh pengetahuan terkait kesenjangan bahan-bahan (jurnal) yang dipilih.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan dalam artikel ini berasal dari analisis berbagai artikel atau referensi terkait yang dipilih oleh penulis. Proses ini melibatkan penggunaan metode studi literatur untuk menyusun informasi tersebut.

Hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan menjadi temuan yang diharapkan dapat menjadi referensi, saran, atau masukan yang berguna untuk kemajuan dalam bidang terkait. Ini bertujuan untuk menjawab

hipotesis penelitian yang disampaikan dalam bagian pendahuluan.

Tabel 1. Publikasi Jurnal Terindeks Sinta Jenis Penelitian Kuantitatif

Judul dan Nama Pengarang	Nama Jurnal dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Temuan	Implikasi
Perhatian Orang Tua Siswa Kelas V SDN 6 Masbagik Utara dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Oleh ; Nadia Septa Sari	Jurnal Educatio Tahun : 2022	Tujuan penelitian ini untuk mencari tahu pengaruh orang tua pada motivasi belajar siswa	Orang tua menjadi kontribusi lebih dari setengah dari motivasi belajar anak yaitu sebesar 67,3%	Peran orang tua sangat berkontribusi pada motivasi belajar, orang tua harus lebih aktif dalam memberikan perhatian dan dukungan
Pengaruh Reward dan Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Oleh : Septiyati Purwandari	Jurnal Belaindika Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan Tahun : 2022	Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dengan cara memberikan reward atas keberhasilan anaknya	Upaya orang tua dengan memberikan reward memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dan V di SD Negeri Kalisari, dengan 95% variasi dalam motivasi belajar dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.	pentingnya pemberian reward dan perhatian yang konsisten dari sekolah dan orang tua.

Tabel 1. Publikasi Jurnal Terindeks Sinta Jenis Penelitian Kualitatif

Judul dan Nama Pengarang	Nama Jurnal dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Temuan	Implikasi
Meningkatkan Peran Ibu Melalui Konseling Kelompok	Journal Of Human and education	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	Peran ibu sangat penting dalam meningkatkan	orang tua, terutama ibu, perlu meluangkan waktu

<p>Untuk Memotivasi Anak Dalam Belajar Di Desa Boneatiro Barat</p> <p>Oleh : Maria Ulfa</p>	<p>(Jahe)</p> <p>Tahun 2024</p>	<p>pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa</p>	<p>motivasi belajar anak, meskipun menghadapi tantangan kesibukan. Orang tua harus tetap meluangkan waktu untuk mendampingi anak.</p>	<p>untuk mendampingi anak belajar meskipun sibuk, guna meningkatkan motivasi belajar anak</p>
<p>Analisis Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas II Sd Negeri Panggung Kidul Semarang</p> <p>Oleh : Ditya Firmansah</p>	<p>Jurnal ilmiah pgsd stkip subang</p> <p>Tahun 2024</p>	<p>Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguraikan dan menganalisis peran serta hambatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri Panggung Kidul Semarang .</p>	<p>Orang tua memotivasi belajar anak melalui perhatian, bimbingan, nasihat, fasilitas, dan hadiah atau hukuman, meski menghadapi hambatan seperti kemalasan anak dan kesibukan.</p>	<p>perlu adanya upaya orang tua dalam mengatasi hambatan tersebut agar dapat lebih efektif dalam memotivasi belajar anak</p>
<p>Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19</p> <p>Oleh : Marliza Septia Nengsih</p>	<p>Jurnal Mimbar PGSD Undiksha</p> <p>Tahun 2022</p>	<p>Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi orang tua dalam proses belajar siswa dan faktor-faktor penghambat peran mereka dalam mendukung pembelajaran.</p>	<p>Orang tua berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator dengan menyediakan fasilitas belajar, memberi motivasi dan penghargaan, serta terlibat dalam diskusi program belajar anak.</p>	<p>Peran aktif orang tua dan dukungan lembaga pendidikan penting untuk mendukung pembelajaran siswa dan mengatasi hambatan.</p>
<p>Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar</p> <p>Oleh : Desryani</p>	<p>Jurnal Pendiidikan Dan konseling</p> <p>Tahun 2022</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar.</p>	<p>Orang tua memberikan dorongan, penghargaan, dan dukungan, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meski terkadang terbatas oleh keterbatasan ruang dan ekonomi.</p>	<p>Sekolah dan pemerintah perlu memberikan dukungan kepada orang tua dalam mengatasi kendala seperti keterbatasan ruang dan ekonomi agar mereka dapat menjalankan peran mereka secara efektif.</p>
<p>Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada</p>	<p>Jurnal Pedagogika</p>	<p>Untuk mengetahui peran orang tua</p>	<p>Orang tua mendukung hasil belajar anak dengan</p>	<p>Orang tua mendukung pembelajaran online</p>

Pembelajaran Daring Oleh : Zulfatun Na'im	Tahun 2021	dalam hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran daring, dan upaya-upaya yang mereka lakukan.	dorongan, dukungan, dan pengawasan dalam pembelajaran daring.	anak selama pandemi dengan kerjasama sekolah dan pemerintah untuk lingkungan belajar daring yang baik.
Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Oleh : Rofiatu Nisa	Jurnal Ibtida Tahun 2020	Penelitian ini mengeksplorasi kerja sama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ihyaul Ulum Manyar Sekaran Lamongan.	Orang tua dan guru di MI Ihyaul Ulum Manyar Sekaran Lamongan bekerja sama meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pertemuan, komunikasi, buku penghubung, dan pengajian bulanan.	Komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik antara orang tua dan guru melalui berbagai media menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memotivasi siswa.
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian orangtua dan motivasi kaitannya hasil belajar siswa kelas 3 SDN 1 Sojomerto Kendal. Oleh : desi indah saputri	Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran Tahun 2019	Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi mereka terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 1 Sojomerto, Kendal.	Penelitian di SDN 1 Sojomerto, Kendal menunjukkan bahwa perhatian dan motivasi orang tua berhubungan dengan hasil belajar siswa, dengan berbagai tipe perhatian orang tua seperti demokratis, otoriter, dan permisif.	Orang tua perlu terlibat aktif dalam memberikan dukungan dan menciptakan lingkungan belajar positif di rumah untuk membantu anak mencapai potensi akademiknya.
Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi oleh : Selfia S. Rumbewas	Jurnal EduMatSains Tahun 2018	Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Saribi.	Peran penting orang tua dalam memotivasi siswa SD, menciptakan suasana belajar kondusif di rumah dan sekolah.	menumbuhkan motivasi di kalangan peserta didik sekolah dasar, menekankan perlunya dukungan dan dorongan terus menerus dari orang tua

Pembahasan

Penelitian pertama oleh (Sari et al. 2022) penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan belajar siswa, dengan dorongan internal dan eksternal yang memainkan peran penting. Faktor eksternal, seperti perhatian dan dukungan dari orang tua, serta faktor internal, seperti minat belajar siswa, saling melengkapi dalam membentuk motivasi belajar. Hasil penelitian ini, yang dilakukan di SDN 6 Mas-bagik Utara dengan 20 siswa kelas V sebagai responden, menegaskan Orang tua sebagai contoh positif, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa peran orang tua menjadi penunjang dalam memotivasi siswa dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Dukungan dari guru, seperti pemberian motivasi dan penghargaan, juga penting, namun perhatian orang tua menjadi faktor adanya motivasi belajar siswa yang berkelanjutan.

Penelitian kedua oleh (Purwandari and Andriyani 2022) bertujuan

mengkaji upaya orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan cara memberikan sebuah reward di kelas IV dan V di SD Negeri Kalisari menunjukkan bahwa pemberian reward dan perhatian orang tua secara nyata meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemberian reward (T hitung 8.772, sig. 0.000) dan perhatian orang tua (T hitung 2.385, sig. 0.022) keduanya signifikan. Kombinasi keduanya juga signifikan (F hitung 353.62, sig. 0.000). Nilai R Square 0.950 mengindikasikan bahwa 95% variasi motivasi belajar dijelaskan oleh kedua variabel ini. Penelitian menegaskan pentingnya reward dan perhatian orang tua, dengan saran untuk menggunakan wawancara dan observasi di studi lanjutan untuk hasil yang lebih akurat.

Penelitian ketiga oleh (Ulfa et al. 2024) di Desa Boneatiro Barat menunjukkan bahwa dukungan konseling dan layanan informasi kelompok membantu memahami peran ibu sebagai orang tua dalam motivasi belajar anak, Meskipun kesibukan orang tua sering menjadi penghambat, ibu-ibu dapat mendukung motivasi belajar anak dengan menyediakan waktu dan perhatian. Kesimpulannya, peran ibu

sangat krusial dalam memotivasi anak untuk belajar, meski ada potensi kendala.

Penelitian keempat oleh (Firman, Fita Asri Untari, and Listyarini 2023) di SD Negeri Panggung Kidul, Semarang, mengamati rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, yang berujung pada prestasi akademik yang rendah. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan, arahan, dan apresiasi orang tua penting untuk motivasi belajar siswa. Namun, tantangan seperti kemalasan anak dan kesibukan orang tua menghambat efektivitas motivasi ini. Intinya, meski orang tua berperan penting, mereka menghadapi berbagai tantangan dalam memotivasi anak-anaknya.

Penelitian kelima (Nengsih and Dafit 2022) menemukan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam motivasi belajar pada siswa kelas II di SDN 3 Buatan II Kabupaten Siak. Peran ini mencakup sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Sebagai fasilitator, orang tua menyediakan buku, alat tulis, dan lingkungan belajar yang nyaman. Mereka juga memberi motivasi, pujian, dan bantuan meski tidak selalu rutin. Dalam peran sebagai pembimbing, orang tua men-

dampingi anak saat belajar, mengingatkan untuk belajar, dan membantu menyelesaikan tugas. Kendala yang dihadapi termasuk kondisi anak yang berbeda, hambatan seperti Kesibukan orang tua seringkali menjadi halangan yang mempengaruhi motivasi belajar mereka. Hasilnya menekankan Kerjasama antara orang tua dan sekolah sangat penting.

Penelitian keenam (Desryani1 2022) Penelitian ini mengeksplorasi peran orang tua serta mengidentifikasi tantangan yang menghambat keterlibatan orang tua dalam motivasi belajar siswa secara efektif. Melalui wawancara dan observasi, peran orang tua dianalisis secara mendalam sebagai pemberi dorongan dalam belajar masih kurang optimal karena keterbatasan fasilitas dan sumber belajar. Motivasi belajar siswa, baik dari diri sendiri maupun orang lain sangat penting karena memengaruhi prestasi belajar. Namun, kendala seperti keterbatasan ruang belajar, sumber belajar, dan sarana prasarana mempengaruhi kemampuan orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa. Implikasinya, peningkatan dukungan dari pihak sekolah, aksesibilitas sumber daya

pendidikan, dan dukungan komunitas diperlukan untuk menga-tasi kendala ini. Mes-kipun demikian, penelitian ini mengakui beberapa keterbatasan dalam proses penelitian, seperti gangguan dalam wawancara, keterbatasan waktu dan tenaga, serta keterbatasan teori yang mungkin memengaruhi hasil penelitian.

Penelitian ketujuh (Na'im and Fakhru Ahsani 2021) Penelitian ini mengkaji peran orang tua dalam hasil belajar siswa diru-mah pada masa pandem-ic. Menggunakan metode kualitatif dengan pen-dekatan fenomenologi, hasil penelitian menun-jukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam aspek afektif dan psikomotorik siswa. Orang tua memberikan motivasi dan memastikan anak menyelesaikan tu-gas serta mengem-bangkan kemampuannya. Dukungan orang tua ter-bukti krusial untuk perkembangan belajar anak. Penelitian ini menekankan perlunya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemerintah untuk menye-diakan pelatihan dan sumber daya, memasti-kan lingkungan belajar yang kondusif dan men-dukung kesuksesan pembelajaran daring selama pandemi. Penelitian kedelapan (Rofiatun Nisa' and Eli Fatmawati 2020) ber-tujuan

untuk memahami bagaimana orang tua dan guru bekerja sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sebuah MI di Lamongan. Hasil-nya menunjukkan bahwa kerja sama terjadi melalui pertukaran informasi, penggunaan buku penghubung, dan komu-nikasi rutin. Upaya yang dilakukan mencakup pe-layanan terbaik kepada orang tua, penyatuan persepsi, dan keterli-batan orang tua dalam proses pendidikan. Kerja sama ini penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang memo-tivasi siswa. Diperlukan upaya untuk memfasili-tasi pertukaran informasi yang efektif, memperkuat komunikasi antar orang tua dan guru. Ini dapat membantu menciptakan lingkungan atau suasana yang membuat siiswa semangat belajar.

Penelitian kesembilan oleh (Saputri, D. I., Siswanto, J. 2019) Penelitian ini menganalisis pengaruh perhatian orang tua pada motivasi belajar di SDN 1 Sojomerto, Kendal, menggunakan observasi dan wawancara dan angket. Hasilnya menun-jukkan pengaruh per-hatian orang tua dan guru pada motivasi belajar siswa sangat penting. Penelitian ini memberikan gambaran yang baik ten-tang hubungan

tersebut, meskipun dapat ditingkatkan dengan sampel yang lebih besar, data yang lebih lengkap, dan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Simpulan penelitian ini memberikan kontribusi penting dan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini. Penelitian kesepuluh (Rumbewas, Laka, and Meokbun 2018) ini bertujuan untuk memahami Orang tua di SD Negeri Saribi memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menanamkan minat belajar. Hasil wawancara dan observasi memberikan semangat dan mendampingi anak, serta mengatur waktu belajar di antara aktivitas lain meski

D. Kesimpulan

Upaya orang tua dalam memotivasi belajar siswa sangatlah beragam, mulai dari memberikan contoh positif, memberikan dukungan, perhatian, hingga menciptakan suasana kondusif dan menjadi teman belajar yang baik belajar. Dukungan orang tua, baik melalui pemberian reward, layanan informasi, atau keterlibatan aktif dalam proses pendidikan, memiliki dampak

sering menghadapi kesulitan. Selain itu, motivasi diberikan melalui perkataan positif tanpa harus menggunakan hadiah. Motivasi belajar terlihat dari rasa senang anak saat didampingi, antusias di kelas, perhatian pada pelajaran, dan ketertarikan intrinsik untuk belajar. Faktor pendukung seperti kerjasama keluarga dan ketegasan orang tua sangat membantu, meskipun ada penghambat seperti kondisi lingkungan dan keengganan anak. Secara keseluruhan, kesadaran dan pemahaman orang tua tentang peran mereka, serta kesadaran siswa tentang pentingnya motivasi belajar, dapat membantu mengatasi masalah belajar di sekolah.

signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, orang tua juga dihadapkan pada berbagai hambatan seperti kesibukan dan keterbatasan sumber daya. Kolaborasi antara orang tua, sekolah, dan pemerintah diperlukan untuk membuat suasana belajar yang disukai dan memastikan kesuksesan belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran daring di masa pandemi. Dengan demikian, pemahaman dan kesadaran orang tua

tentang peran mereka, serta kerjasama yang erat antara orang tua dan sekolah, akan membantu menjadikan suasana pendidikan yang memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar mereka secara maksimal.

Saran

Untuk mendorong adanya motivasi belajar siswa, orang tua harus memberikan perhatian, dukungan, dan reward yang tepat, serta berperan sebagai fasilitator dan pembimbing meskipun ada kendala. Dukungan fasilitas dan sumber daya dari sekolah dan pemerintah penting, terutama untuk pembelajaran daring. Motivasi tanpa hadiah dan kerjasama keluarga dapat membantu mengatasi masalah belajar. Kolaborasi semua pihak menciptakan lingkungan belajar yang mendukung siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Faizal Anas, Kunti Dian Ayu Afiani, and Meirza Nanda Faradita. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Metode Picture and Picture Pada Materi Pecahan Kelas Ii Sd Muhammadiyah 9 Surabaya Masa Pandemi Covid-19." *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6(1): 123–37.

Amala, D. N., Setiawan, F., & Faradita, M. N. (2021). 2021.

"Maldarella." *Benezit Dictionary of Artists* 9(1): 258–69.

Aprelia, Dwi Ulfah, Fajar Setiawan, and Lilik Binti Mirnawati. 2022. "MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 4 SD MUHAMMADIYAH 3 SURABAYA PADA PELAKSANAAN PERTEMUAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS." 6(2): 182–92.

Desryani¹, D. Mustika. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(4): 11438–44.

Eliyanti, Tabela, Teguh Prasetyo, and Annissa Mawardini. 2023. "Analisis Keterlibatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 2(1): 11–19.

Firman, Ditya Firmansyah, Mei Fita Asri Untari, and Ikha Listyarini. 2023. "Analisis Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Ii Sd Negeri Panggung Kidul Semarang." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(1): 16–34.

Fitriyah, Chumi Zahroul, and Rizki Putri Wardani. 2022. "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12(3): 236–43.

Muhammad, Maulana, Fajar Setiawan, and Kunti Dian Ayu Afiani. 2021. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan

- (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kota Surabaya.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6(2): 949.
- Na'im, Zulfatun, and Eva Luthfi Fakhru Ahsani. 2021. “Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring.” *Pedagogika* 12(Nomor 1): 32–52.
- Nashruddin, Wakhid, and Hanna Azmi Zakiyyah Mustaqimah. 2020. “Critical Literature Review in Tefl Research: Towards Interdisciplinary Study.” *ELT Echo: The Journal of English Language Teaching in Foreign Language Context* 5(2): 79.
- Nasution, Abdul Fattah, Amelia Amelia, and Soleh Parlindungan. 2024. “Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” 2(2). <https://doi.org/10.59246/al6ihris.v2i2.719>.
- Nengsih, Marliza Septia, and Febrina Dafit. 2022. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 10(3): 476–82.
- Purwandari, Septiyati, and Ainun Andriyani. 2022. “Pengaruh Reward Dan Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 4(2): 77–84.
- Putri, Suci Mulia, and Alfi Rahmi. 2022. “Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pasca Pembelajaran Daring.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1): 1–13.
- Rambe, Novani Maryam. 2019. “Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 3: 930–34.
- Rofiatun Nisa', and Eli Fatmawati. 2020. “Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Ibtida'* 1(2): 135–50.
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun. 2018. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi.” *Jurnal EduMatSains* 2(2): 201–12. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto. (2019). 2019. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 2(02): 427–36.
- Sari, Nadia septa, Muhammad Husni, Muh. Yazid, and Yul Alfian Hadi. 2022. “Perhatian Orang Tua Siswa Kelas V SDN 6 Masbagik Utara Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar.”

Jurnal Educatio FKIP UNMA
8(3): 1161–66.

Sella, M., & Sampurna, I. 2024.
“PERAN ORANG TUA DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SDN PAMARAYAN 2.” *Jurnal*
Inovasi Bimbingan dan
Konseling 7(2): 102–6.
[https://stkipsetiabudhi.e-
journal.id/jpds/article/view/230](https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpds/article/view/230).

Syaika, Hida Septina. 2023. “3 1,2,3.”
Pengaruh Digital Marketing,
Kualitas Pelayanan Dan Kualitas
Produk Terhadap Keputusan
Pembelian Melalui Kepuasan
Konsumen Di Masa Pandemi
12(2): 117–36.

Ulfa, Maria, Unhaluddin T Kurniawan,
Yunita Revanda, and Universitas
Muhammadiyah Buton. 2024.
“Meningkatkan Peran Ibu Melalui
Konseling Kelompok Untuk
Memotivasi Anak Dalam Belajar
Di Desa Boneatiro Barat.” 4(1):
551–56.